



Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo

Khusnul Chotima¹, Joni Hendra², Tatik Amani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga
Email : jonihendra@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi pengaruh secara individu atau parsial antara biaya produksi (X1), volume penjualan (X2) serta harga jual (X3) terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan. Metode penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif. Populasi yang dipakai ialah data biaya produksi, data penjualan serta laporan laba rugi CV. Proma Tun Saroyyan dengan sampel sebanyak 36 mengenakan *purposive sampling* atau dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sumber data yang dipakai ialah data utama dan data pendukung. Data dihimpun mengenakan wawancara dan dokumentasi serta dikelola dengan analisis data seperti uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Menurut temuan penelitian, biaya produksi pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih, sedangkan volume penjualan dan harga jual berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Volume Penjualan, Harga Jual, Laba Bersih.

ABSTRACT

This study intends to identify the effect individually or partially between production costs (X1), sales volume (X2) and selling price (X3) on the company's net profit at CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo. The research method using is quantitative. The population used is production cost data, sales data, and profit and loss statements on CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo with a sample of 36 using purposive sampling technique or selected based on predetermined criteria. The data sources used are main data and supporting data. Data is collected using interviews and documentation and managed by data analysis methods such as normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple regression test, coefficient of determination test and hypothesis test. According to research findings, production costs have a significant negative effect on net income, while sales volume and selling price have a significant positive effect on net income at CV. Proma Tun Saroyyan.

Keywords: production cost, sales volume, selling price, net profit.





1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehadiran UMKM di wilayah negara berkembang saat ini menjadi penopang perekonomian suatu negara. UMKM terbukti bisa membangkitkan roda perekonomian suatu negara serta dapat menurunkan angka pengangguran. UMKM mempunyai peran mendasar pada pertumbuhan perekonomian negara Indonesia. UMKM mempunyai peran serta yang luas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun peresapan tenaga kerja. UMKM di Indonesia sebagian besar bergerak di sektor makanan. Salah satunya adalah industri tahu. Tahu ialah salah satu makanan pokok yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Tahu ialah makanan yang dikonsumsi sebagai lauk pendamping nasi maupun sebagai camilan. Konsumsi tahu lebih tinggi daripada tempe yang berbahan sejenis.

Pertumbuhan konsumsi tahu yang meningkat tentu berdampak terhadap permintaan tahu yang meningkat pula. Situasi tersebut dimanfaatkan oleh para pelaku industri tahu untuk terus memenuhi permintaan tahu agar volume penjualan terus meningkat. Di samping itu, ketidakstabilan harga bahan baku kedelai yang cenderung naik menjadi dilematis para pelaku industri tahu di saat permintaan tahu meningkat. Kenaikan harga bahan baku kedelai juga dirasakan oleh CV. Proma Tun Saroyyan. Perusahaan tersebut ialah salah satu industri tahu yang berada di Probolinggo. Perusahaan tersebut memproduksi kedelai menjadi tahu setengah jadi. Perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi tahu setiap hari demi memenuhi permintaan pelanggan.

Harga bahan baku kedelai yang terus meningkat dapat berpengaruh terhadap biaya produksi menjadi tinggi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya produksi ialah semua biaya yang dipakai untuk mengubah bahan baku mentah membentuk produk selesai yang siap diperdagangkan (Mulyadi, 2015). Biaya tersebut meliputi pembelian bahan baku, gaji tenaga kerja langsung serta BOP (biaya overhead pabrik). Persoalan yang kerap dialami oleh perusahaan manufaktur yaitu perancangan anggaran biaya yang tidak setara dengan realisasinya terutama pada biaya bahan baku. Oleh karena itu, dalam mencapai kegiatan produksi yang tepat dibutuhkan pengawasan biaya yaitu biaya produksi.

Pengawasan biaya produksi mempengaruhi perhitungan harga jual produk. Harga jual yaitu semua biaya yang dibelanjakan oleh suatu perusahaan demi pembuatan suatu produk ataupun jasa yang ditambah tingkat keuntungan yang dikehendaki perusahaan (Hasibuan & Anam, 2021). Semakin kecil biaya yang dihabiskan untuk kegiatan produksi maka penetapan harga jual produk bakal rendah. Hal ini membuat perusahaan bergerak lebih cepat dalam menarik konsumen. Manfaat dari menarik konsumen bukan hanya menunjukkan eksistensi perusahaan, namun juga untuk mempertahankan tingkat volume penjualan pada perusahaan itu.

Volume penjualan ialah salah satu unsur penentu dalam mencapai keuntungan yang diinginkan perusahaan. Volume penjualan yakni seluruh hasil penjualan yang hendak atau



telah dicapai oleh suatu perusahaan pada masa tertentu (K. M. Dewi, 2019). Volume penjualan yaitu hal mendasar yang perlu diawasi oleh suatu perusahaan. Jikalau volume penjualan melambung naik, maka keuntungan yang akan diterima juga bertambah.

Kenaikan bahan baku kedelai membuat CV. Proma Tun Saroyyan harus dapat menyeimbangkan biaya produksi dengan harga jual agar tetap memperoleh laba namun tetap mempertahankan kualitasnya demi kepuasan konsumennya. Perusahaan tersebut selalu memperhatikan kualitas bahan baku yang dipakai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan volume penjualan di tengah persaingan antar perusahaan sejenis.

Permintaan produk tahu yang semakin meningkat seiring meningkatnya harga kedelai akan mempengaruhi biaya produksi yang harus dikeluarkan semakin besar. Hal tersebut akan berdampak terhadap penentuan harga jual yang tinggi dan volume penjualan bakal menurun. Selain itu, akan berdampak pada keuntungan yang akan diterima menjadi fluktuatif. Oleh karena itu, CV Proma Tun Saroyyan perlu memahami seberapa besar pengaruh secara individu atau parsial antara biaya produksi (X1), volume penjualan (X2) serta harga jual (X3) terhadap laba yang akan didapat perusahaan. Berdasarkan apa yang telah dijabarkan di atas, lalu peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian serupa dengan judul "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo".

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh positif biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan? Adakah pengaruh positif volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan? Adakah pengaruh positif harga jual terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan?

2. TELAAH PUSTAKA

Biaya Produksi

Biaya pengolahan ialah semua biaya yang dipakai untuk mengubah bahan baku mentah membentuk produk selesai yang siap diperdagangkan (Mulyadi, 2015). Biaya produksi yakni seluruh biaya yang dibutuhkan demi mendapatkan bahan baku mentah dari pemasok lalu membentuknya berupa produk tuntas yang siap diperdagangkan (Lestari & Permana, 2020). Untuk menghitung biaya produksi memakai pendekatan *full costing* dengan rumus berikut :

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik}$$

Volume Penjualan

Volume penjualan ialah tingkatan yang menyatakan besar atau banyaknya seluruh produk atau jasa yang berhasil terjual (Haryati & dkk, 2022). Volume penjualan yaitu



produk yang telah laku dalam wujud uang selama kurun waktu tertentu dan di dalamnya terdapat cara pelayanan yang teratur (Penelitian et al., 2017). Untuk mengetahui volume penjualan dapat menggunakan perhitungan berikut :

$$\text{Volume penjualan} = \text{Total penjualan}$$

Harga Jual

Harga jual ialah nilai yang telah melingkupi seluruh biaya kegiatan produksi yang ditambah keuntungan dalam besaran yang lazim (Lestari & Permana, 2020). Harga jual yaitu tarif yang didapat dari perhitungan total biaya kegiatan produksi yang ditambah kelebihan harga demi menutupi biaya overhead (Haryati & dkk, 2022). Harga jual yakni semua biaya yang dibelanjakan oleh perusahaan demi pembuatan produk ataupun jasa yang ditambah tingkat keuntungan yang dikehendaki perusahaan (Hasibuan & Anam, 2021). Untuk mengetahui harga jual dapat menggunakan metode penetapan harga (Ramdhani & dkk, 2020) berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya total} + \text{Margin}$$

Laba Bersih

Laba bersih ialah laba setelah dipotong semua biaya berupa beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu masa tertentu (Haryati & dkk, 2022). Laba bersih yakni kelebihan dari penjualan bersih atas beban pokok penjualan lalu dipotong beban operasional serta pajak penghasilan (Hendrayanti & dkk, 2022). Untuk mengetahui volume penjualan dapat menggunakan perhitungan berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Putri & Suzan, 2021) "Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)" hasil penelitian menjelaskan bahwa biaya produksi tidak mempengaruhi laba bersih, namun volume penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian (Sihombing & Kristiyono, 2018) "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021" hasil temuan menjelaskan biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, namun volume penjualan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Penelitian (N. Dewi et al., 2021) "Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih" hasil temuan menjelaskan biaya produksi dan harga jual juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih.



Hipotesis

H1: Diduga terdapat pengaruh positif biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyan.

H2: Diduga terdapat pengaruh positif volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyan.

H3: Diduga terdapat berpengaruh positif harga jual terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyan.

3. METODOLOGI

Metode yang dipakai yakni penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah teknik penelitian yang berdasarkan aliran filsafat, dipakai untuk mengamati sebuah populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data memakai alat penelitian, analisa data berbentuk kuantitatif atau statistik, demi pengujian hipotesis yang sudah diputuskan (Sugiyono, 2015). Pengolahan data memakai bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) v.26.0*. Sumber data yang dipakai yaitu 1) Data utama yakni sejarah singkat perusahaan, proses produksi serta informasi lain yang bersangkutan dengan penelitian ini. 2) Data pendukung yakni data biaya produksi, data penjualan, dan laporan laba rugi per bulan dari tahun 2020-2022 serta buku-buku yang menunjang penelitian ini. Cara pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan 1) Wawancara dan 2) Dokumentasi. Analisis data yang dipakai ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
36	0,200	> 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 1 menampilkan nilai *Probability Sig (2 tailed)* yakni $0,200 > 0,05$, bermakna bahwa data yang dipakai pada pengujian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Biaya Produksi	35,537	>10	Terjadi multikolinieritas
Volume Penjualan	16,31	>10	Terjadi multikolinieritas
Harga Jual	74,13	>10	Terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS, 2023



Tabel 2 menampilkan nilai VIF Biaya Produksi sebesar $35,537 > 10$, Nilai VIF Volume Penjualan sebesar $16,310 > 10$, serta Nilai VIF Harga Jual sebesar $74,130 > 10$ yang bermakna bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar atribut independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
Biaya Produksi	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Volume Penjualan	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Harga Jual	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 3 menampilkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang bermakna bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau ada perbedaan variance residual yang satu dengan yang lain dan semua atribut independen yang diuji layak dalam uji regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson	Ketentuan	Keterangan
1	1,653	-2 serta +2	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 4 menampilkan nilai dw yakni 1,653. Nilai tersebut berada dalam angka D-W di antara -2 serta +2 yang bermakna tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi ini.

Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Keterangan
(Constant)	-163553240,2660,843	
Biaya Produksi	-0,929	Hubungan Negatif
Volume Penjualan	30647,350	Hubungan Positif
HargaJual	4937,271	Hubungan Positif

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

$$Y = -163553240,266 + -,929 + 30647,350 + 4937,271 + e$$

Konstanta sebesar -163553240,266 artinya jika tidak ada atribut Biaya Produksi (X1), Volume Penjualan (X2) serta Harga Jual (X3), Laba Bersih akan bernilai negatif yaitu setinggi -163553240,266. Koefisien Regresi b_1 (Biaya Produksi) adalah -0,929 bermakna apabila mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi -0,929. Koefisien Regresi b_2 (Volume Penjualan) adalah 30647,350 bermakna apabila volume penjualan mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi 30647,350. Koefisien Regresi b_3 (Harga Jual) adalah 4937,271 bermakna apabila



harga jual mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi 4937,271.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Presentase
1	0,931	93,1%

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 6 menampakkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,931 atau sama dengan 93,1% . Hasil tersebut menunjukkan bahwa atribut independen memberikan kontribusi dampak setinggi 93,1% terhadap atribut dependen. Sementara sisanya 6,9% dipengaruhi oleh atribut lain yang tidak dideskripsikan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji t

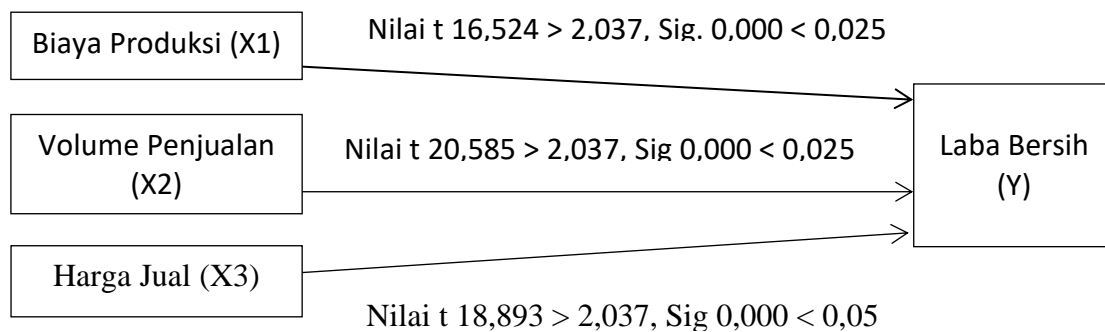
Variabel	t	Ketentuan	Keterangan
Biaya Produksi	-16,524 20,585	> 2,037	Berpengaruh Negatif
Volume Penjualan	18,893	> 2,037	Berpengaruh Positif
Harga Jual		> 2,037	Berpengaruh Positif

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasar t tabel dengan signifikan 0,05:2=0,025 (uji 2 sisi) dan $df=n-k-1$ atau $df=36-3-1=32$ diperoleh nilai 2,037. Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut biaya produksi yaitu -16,524 lebih rendah dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H1 ditolak yang bermakna biaya produksi mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan. Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut volume penjualan yaitu 20,585 lebih tinggi dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H2 diterima yang bermakna volume penjualan mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan. Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut harga jual yaitu 18,893 lebih tinggi dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H3 diterima yang bermakna harga jual mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan.



Pembahasan



Gambar 1 : Hasil Kerangka Berfikir

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian memaparkan bahwa biaya produksi (X1) mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti harga bahan baku yang terus mengalami kenaikan. Selain itu, beban tetap yang ditanggung perusahaan juga tinggi. Artinya, CV. Prima Tun Saroyyan belum mampu memanfaatkan biaya produksi dengan efektif dan efisien. Hasil pengujian ini tidak searah dengan penelitian oleh Putri dan Suzan (2021) serta penelitian oleh Ratu dan Rachmawati (2022) yang memaparkan bahwa biaya produksi tidak mempengaruhi laba bersih.

Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan volume penjualan (X2) mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat volume penjualan semakin bertambah akan diikuti oleh peningkatan laba bersih yang akan diterima perusahaan. Artinya, CV. Prima Tun Saroyyan mampu meningkatkan volume penjualan dengan bagus. Hasil pengujian ini searah dengan penelitian oleh Putri dan Suzan (2021) serta oleh penelitian Ratu dan Rachmawati (2022) yang memaparkan bahwa volume penjualan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Harga Jual terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian terbukti harga jual (X3) mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Prima Tun Saroyyan. Hal ini dapat dibuktikan dari penentuan harga jual yang telah menutupi biaya overhead perusahaan diiringi tingkat penjualan yang meningkat. Artinya, CV. Prima Tun Saroyyan berhasil menetapkan harga jual dengan bagus. Hasil pengujian ini searah dengan



penelitian oleh Dewi, Wulandari, dan Ernitawati (2021) yang memaparkan bahwa harga jual mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

5. KESIMPULAN

Berdasar hasil pengujian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih CV Proma Tun Saroyyan, Sedangkan volume penjualan dan harga jual berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih CV Proma Tun Saroyyan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya peneliti menggunakan variabel berbeda yaitu biaya operasional, biaya promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. M. (2019). Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 627. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20144>
- Dewi, N., Dumadi, Wulandari, H. K., & Ernitawati, Y. (2021). Biaya Produksi , Harga Jual Terhadap Laba Bersih. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(02), 24–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, D., & dkk. (2022). *Teori Akuntansi* (D. P. Sari (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Hasibuan, A. N., & Anam, R. (2021). *Akuntanasi Manajemen Teori dan Praktek* (1st ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Hendrayanti, S., & dkk. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2020). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UNIT PENERBITAN DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Penelitian, A., Kunci, K., Produksi, B., & Penjualan, V. (2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No . 2 Tahun : 2017 PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI KALUNG TERHADAP LABA PADA HIDAYAH SHOP KUTA-BADUNG Fauzi Dwi Putra Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , Indonesia*. 9(2), 462–473.
- Putri, L. A., & Suzan, L. (2021). (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) OPERATING COSTS , PRODUCTION COST , VOLUME OF SALES ONE NET PROFIT (A Study of Sub Sectors Manufacturing Companies Registered in the Indonesi. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8196–8203.
- Ramdhani, D., & dkk. (2020). *Akuntansi Biaya*. CV MARKUMI.



- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sihombing, odyta agnes, & Kristiyono, yokie radnan. (2018). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.